



**PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI WIROGOMO 01**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

**UMI TOHIROH
NPM.18.32.0024**

Dosen Pembimbing

Dra. Sri Widayati, M.Si

Ridha Sarwono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Wirogomo 01

Penulis : Umi Tohiroh

NPM : 18.32.0024

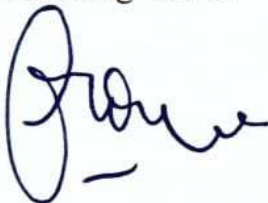
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 14-08-2023

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Dra. Sri Widayati, M.Si
NIDN. 0615086302

Pembimbing Pendamping



Ridha Sarwono, M.Pd
NIDN. 0613126901

Mengetahui
Dekan FKIP UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 0618096201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
IPA Siswa SD Negeri Wirogomo 01.
Penulis : Umi Tohiroh
NPM : 18.32.0024

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari *Jumat 25 Agustus* 2023.

Panitia penguji

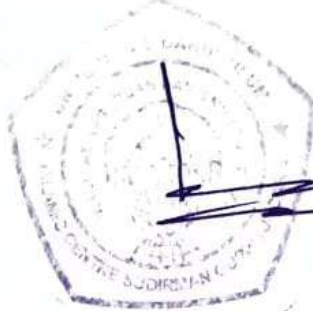
1. Ketua Puji Winarti, M.Pd (.....*Puji Winarti*.....)
2. Anggota 1. Dra. Sri Widayati, M.Si (.....*Sri Widayati*.....)
2. Ridha Sarwono, M.Pd (.....*Ridha Sarwono*.....)
3. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd., M.Pd (.....*Atrianing Yessi Wijayanti*.....)

Ungaran, *27-09-2023*

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, M.H

NIDN. 0618096201

ABSTRAK

Umi Tohiroh, 2023. *Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri Wirogomo 01*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Dra. Sri Widayati, M.Si, Pembimbing Pendamping: Ridha Sarwono, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *field trip* pada siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, karena metode *field trip* memberikan pengalaman belajar nyata kepada siswa tentang hhal-hal yang yang sedang dipelajari di kelasnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek peneliti adalah siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 yang berjumlah 30 siswa, adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi keaktifan siswa, observasi keterampilan guru dan tes tertulis. Analisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Terbukti dari hasil siklus I siswa yang memenuhi KKM adalah 17 siswa 56,6% dari jumlah 30 siswa, dan pada siklus II siswa yang memenuhi KKM sebanyak 27 siswa 90% dar jumlah 30 siswa, terjadi peningkatan 10 siswa 33,3%. Saran yang dapat diberikan, guru dalam mengajar perlu menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran harus memperhatikan guru saat memberikan penjelasan pada materi pelajaran, berani bertanya jika ada hal yang kurang jelas.

Kata Kunci : Metode Field Trip, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Umi Tohiroh, 2023. Application of the Field Trip Method to Improve Science Learning Outcomes of Wirogomo 01 Public Elementary School Students. Thesis for Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Darul Ulumn Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran. Main Advisor: Dra. Sri Widayati, M.Si Counselor Ridha Sarwono, M.Pd.

The background of this research is the low science learning outcomes of class IV students at SD Negeri Wirogomo 01, Banyubiru District, Semarang Regency for the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to determine the results of learning science using the field trip learning model for fourth grade students at SD Negeri Wirogomo 01, Banyubiru District, Semarang Regency. The field trip method can improve science learning outcomes for fourth grade students about the things that are being studied in class.

The type of research used is classroom action research. The research subjects were 30 students in class IV SD Negeri Wirogomo 01, while the data collection technique was observation student activity, observing teacher skills and written tests. Data analysis using deskriptif and qualitative data analysis. Classroom action research was conducted in two cycles where each cycle consisted of planning, implementing, observing, and reflecting.

Based on the results of the research conducted, it shows that the field trip learning method can improve science learning outcomes. It is evident from the results of the first cycle of students who fulfilled the KKM were 17 students 56,6% out of 30 students and in the second cycle of students who fulfilled the KKM were 27 students 90% out of 30 students there was an increase of 10 students 33.3%. Suggestions that can be given, the teacher in teaching needs to use the right method in accordance with the material to be delivered. For students in participating in learning, they must pay attention to the teacher when giving an explanation of the subject matter, dare to ask if something is unclear.

Keywords: Field Trip Method, Learning Outcomes.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Tohiroh

NPM : 18.32.0024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia meneriam sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 20 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Umi Tohiroh

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jika kamu mendidik satu laki-laki maka kamu mendidik satu orang. Namun jika kamu mendidik satu perempuan, maka kamu mendidik satu generasi. (Mohammad Hatta)

Persembahan

- Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-mu laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Untuk kedua orang tua dan suamiku dengan keikhlasan doa dan yang selalu menunggu kesuksesan ku serta memberikan semangat dan dukungan.
- Keluarga tercinta
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 “.

Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H.,M.Hum, Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
3. Puji Winarti, M.Pd, Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
4. Dra. Sri Widayati, M.Si, selaku pembimbing utama yang dengan keikhlasannya dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan masukan bagi penyusunan skripsi ini.

5. Ridha Sarwono, M.Pd, selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
7. Suko Margoto, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Wirogomo 01 yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizininan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Ungaran, 20 Maret 2023

Peneliti



Umi Tohiroh

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAGIAN ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	5
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Istilah	7
H. Sistematika Penulisan Proposal	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10

B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Jenis Tindakan	32
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	KKM Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Wirogomo 01.....	38
Tabel 3.2	Nilai Kualitatif Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 3.3	Nilai Klasikal Siswa.....	39
Tabel 3.4	Data Kualitatif Keterampilan Guru.....	40
Tabel 4.1	Data Siswa SD N Wirogomo 01 Tahun 2022/2023.....	42
Tabel 4.2	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.4	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.5	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	54
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	55
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.8	Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	57
Tabel 4.9	Peningkatan Nilai Aktivitas Siswa.....	58
Tabel 4.10	Peningkatan Data Keterampilan Guru.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1	Alur Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 3.2	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	32
Gambar 4.1	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	51
Gambar 4.2	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	54
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II...	58
Gambar 4.4	Diagram Peningkatan Data Nilai Aktivitas Siswa.....	59
Gambar 4.5	Diagram Peningkatan Data Keterampilan Guru.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
a. Silabus Pembelajaran.....	68
Lampiran 2	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	70
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	74
Lampiran 3	
a. Kisi-kisi Soal	78
b. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	79
c. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	80
d. Kunci Jawaban Siklus I.....	81
e. Kunci Jawaban Siklus II.....	82
f. Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I	83
g. Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II	85
Lampiran 4	
a. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	87
b. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	89
c. Hasil Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
d. Hasil Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus II.....	94
Lampiran 5	
a. Dokumentasi Hasil Belajar.....	98
Lampiran 6	
a. Surat Izin Penelitian.....	102
b. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	103
Lampiran 7	
a. Daftar Riwayat Hidup.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam upaya peningkatan hasil belajar. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektual agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menyatakan, pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntut segala kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Ditinjau dari sudut hukum, tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 menyatakan, bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dimaksudkan untuk

mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap lingkungan alam dan sekitarnya”. Pembelajaran IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan Bangsa Indonesia juga berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

Menurut Samatowa, (2010:3) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, yang artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dan *science* artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah, Sujana, (2013:15)

IPA merupakan mata pelajaran yang memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan lain. Akan tetapi kenyataannya banyak siswa yang masih beranggapan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memilih model-model pembelajaran yang relevan dan sesuai tingkat pemahaman serta membimbing siswa tersebut agar proses belajar mengajar bisa berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua pertemuan pada 13 Maret 2023 dan 20 Maret 2023 pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 didapatkan hasil bahwa lingkungan di sekitar sekolah tidak terlalu dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar, guru lebih cenderung melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran akan berdampak kepada siswa. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 dari 30 siswa terdapat 13 siswa (47%) belum tuntas yaitu dengan KKM 65 yang sudah ditentukan. Kondisi cuaca yang selalu berubah membuat guru melakukan aktivitas mengajar di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau lingkungan sekolah akan membuat para siswa antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Jika memang kondisi di luar kelas tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran maka guru bisa melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan contoh-contoh benda nyata yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

Guru harus melakukan inovasi dan perubahan lingkungan positif yang bermanfaat untuk merubah rendahnya motivasi siswa, meningkatkan hasil belajar IPA dan mewujudkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Metode pembelajaran harus dibuat menyesuaikan keadaan siswa dan dibuat semenarik mungkin untuk menyadarkan siswa agar mengerti pentingnya belajar demi kelangsungan hidup yang lebih baik.

Lingkungan yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting keberhasilan dalam

pembelajaran. Adapun lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu dari lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi pembentukan sikap kepribadian seseorang. Sekolah manapun akan menuntut para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik sesuai harapan bangsa karena mereka kelak akan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan mengharumkan nama baik Bangsa Indonesia.

Fenomena yang kita lihat sekarang ini, sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan kita masih kurang dimanfaatkan sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar juga kurang optimal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk membahas tentang “Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”.

Mencermati permasalahan hasil observasi yang terjadi peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa, dengan mengembangkan berbagai variasi strategi pembelajaran dengan memanfaatkan metode *field trip* sebagai sumber belajar. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, siswa akan memiliki banyak sekali pengetahuan dan juga dapat mengaitkannya dengan penemuannya sendiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Lingkungan yang berada di sekitar SD Negeri Wirogomo 01 sangat baik dijadikan sumber belajar karena adanya berbagai ragam jenis tanaman sebagaimana terkait dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan. Lingkungan dapat dijadikan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran, sebab peserta didik dapat mengetahui secara

langsung keadaan yang sebenarnya dan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Wirogomo 01”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA rendah karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan metode yang bervariasi. Kondisi cuaca yang sering berubah-ubah membuat guru hanya mengajar di dalam kelas saja.
2. Siswa kurang aktif, dan cenderung diam karena siswa beranggapan bahwa materi IPA adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01, dari 30 siswa terdapat 13 siswa (47%) belum tuntas yaitu dengan KKM 65 yang sudah ditentukan.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar kognitif IPA pada siswa kelas IV semester gasal SD Negeri Wirogomo 01

Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2022
Kurikulum Merdeka melalui metode *field trip*.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA ranah kognitif pada siswa kelas IV Semester Gasal SD Negeri Wirogomo 01, dengan materi bagian tumbuh tumbuhan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

Apakah Metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan metode *field trip* pada siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat secara teoritis

Untuk membuktikan kebenaran tindakan yang telah diajukan dalam penelitian ini dan pengembangan ilmu kependidikan.

2. Manfaat secara praktis

a. Guru

- 1) Sebagai masukan guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat merencanakan pembelajaran dengan matang.

b. Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01, dan menambah wawasan.

c. Peneliti

- 1) Menjadi sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya.

G. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Metode *Field Trip*

Metode *field trip* yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pengamatan di kebun sekitar lingkungan sekolah mengklasifikasi tumbuhan menurut jenis akarnya, mengklasifikasi tumbuhan menurut jenis batang, mengklasifikasi tumbuhan menurut jenis daun berdasarkan struktur tulangnya. Dalam metode ini siswa sepenuhnya terlibat, antara lain dalam merencanakan, menemukan fakta, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan *field trip* yang telah dilakukan dalam materi bagian tumbuh tumbuhan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar IPA kelas IV semester gasal kurikulum merdeka dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

3. Pelajaran IPA

Materi IPA dalam penelitian ini yaitu Bagian Tumbuh Tumbuhan kelas IV Semester gasal di SD Negeri Wirogomo 01. Kurikulum merdeka IPAS BAB 1 topik A halaman 3-7. Siswa melakukan pengamatan di kebun sekitar lingkungan sekolah, yaitu mengklasifikasi tumbuhan menurut jenis akarnya, tumbuhan menurut jenis batangnya, tumbuhan menurut jenis daun berdasarkan struktur tulangnya. Pengertian bunga beserta fungsinya pada dan pengertian biji beserta fungsinya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematikan penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir diantaranya sebagai berikut:

1. Bagian awal

Susunan pada bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Susunan pada bagian inti terdiri dari 3 bab yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identitas masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian pustaka, terdiri dari deskripsi teori, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.
 - c. Bab III Metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis tindakan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan penelitian.
 - d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari hasil penelitian yaitu pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis hasil tindakan dan pembahasan.
 - e. Bab V simpulan dan saran.
3. Bagian akhir

Susunan pada bagian ini terdiri dari:.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Field Trip*

Metode *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki suatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya (Roestiyah, 2008:85).

a. Pengertian Metode *Field Trip*

Metode *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik, suatu bengkel, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya (Roestiyah, 2001:85)

Menurut PMPTK dalam Muslihuddin, dkk, (2012:123) menyatakan bahwa karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri, berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata disini berarti kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar. Contoh mengajak siswa ke gedung pengadilan untuk mengetahui sistem peradilan dn proses pengadilan selama satu jam pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara membawa siswa ke luar kelas dengan mengunjungi suatu tempat atau lingkungan tertentu yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengamati atau mengalaminya secara langsung.

b. Tujuan Metode *Field Trip*

Tujuan dari metode *field trip* adalah untuk memperkenalkan secara nyata kepada siswa tentang hal-hal yang sedang dipelajari di kelasnya dengan langsung mengunjungi objek yang sedang dipelajari (Muslihuddin, dkk, 2012:123).

Sedangkan menurut Rusyan dalam Sagala (2014:214) kedadipun karyawisata banyak memiliki nilai non akademis, tetapi tujuan umum pendidikan dapat dicapai, terutama mengenai wawasan dan pengalaman tentang dunia luar.

Dengan melaksanakan metode *field trip* diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang, dapat bertanggung jawab mungkin dalam jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pelajaran atau yang lain dan dapat melihat dan mencoba apa yang dihadapinya dalam pembelajaran ataupun pengetahuan umum (Remaja Rosdakarya, 2005:42).

c. Kelebihan Metode *Field Trip*

Suatu metode pembelajaran tidak lepas dari kekurangan maupun kelebihan dari metode tersebut. Adapun kelebihan menurut muslihuiddin, dkk, (2012:124) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki prinsip pembelajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran.
- 2) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
- 3) Dapat lebih merangsang kreativitas peserta didik.
- 4) Mendorong peserta didik belajar secara konferhensif dan integral.
- 5) Merangsang peserta didik dapat menjawab semua tugas guru dengan data atau peristiwa secara langsung.

Berdasarkan pendapat muslihuiddin, dkk, (2012:124) dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Siswa dapat mengalami langsung kegiatan yang berlangsung di lokasi.
- 2) Siswa dapat menemukan sumber informasi pertama agar dapat memecahkan persoalan yang dihadapi.
- 3) Mendorong siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat materi pembelajaran di kelas lebih relevan dengan kenyataan, karena siswa dibawa secara langsung ke sumber informasi.

5) Siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi.

d. Kekurangan Metode *Field Trip*

Adapun kekurangan dari metode *field trip* menurut muslihuiddin, dkk., (2012:124) adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
- 2) Biasanya cenderung mengutamakan unsur rekreasi dan menomorduakan karyanya.
- 3) Sulit pengaturan peserta didik yang jumlahnya besar, membutuhkan biaya yang cukup besar.
- 4) Membingungkan peserta didik apabila objek kurang dapat diamati dengan jelas.

Sedangkan kekurangan metode *field trip* menurut Hamdani (2012:273) adalah sebagai berikut:

- 1) Karena dilakukan di luar sekolah dan jarak yang cukup jauh, diperlukan biaya yang mahal dan tranpor yang mahal.
- 2) Menggunakan waktu yang lebih panjang dari pada jam sekolah.
- 3) Biaya yang tinggi kadang-kadang tak terjangkau oleh siswa sehingga memerlukan bantuan dari sekolah.

e. Adapun tindakan guru agar kekurangan di atas menjadi kelebihan, yaitu :

- 1) Merencanakan dan mempersiapkan dengan matang agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.
- 2) Agar rekreasi dan karyanya seimbang maka guru memberi nilai yang sama antara keduanya
- 3) Melakukan proses belajar di lingkungan sekitar sekolah akan meringankan biaya dan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok akan lebih mudah cara pengaturan peserta didik.
- 4) Guru mencari tempat yang sesuai tingkat kemampuan siswa agar memudahkan siswa dalam mengamati suatu objek.

f. Tahapan Metode *Field Trip*

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* diperlukan langkah-langkah yang harus dipenuhi agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Adapun langkah-langkah pokok dalam pelaksanaan metode *field trip* menurut Mulyas (dalam Widodo, 2019:39) antara lain sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan terdiri dari 5 tahap utama, diantaranya:

- a) Merumuskan tujuan.
- b) Menetapkan objek sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menetapkan lamanya waktu pelaksanaan.

- d) Menyusun rencana belajar bagi siswa selama pengamatan pada tumbuh-tumbuhan.
- e) Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.

2) Pelaksanaan (*action*)

Fase ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar di tempat yang sudah ditentukan dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan kepada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan di atas.

3) Pengamatan

Pada akhir kegiatan siswa diminta laporannya baik lisan maupun tertulis, mengenai inti masalah yang telah dipelajari.

4) Refleksi

Membandingkan hasil pengamatan dengan indikator keberhasilan

Sedangkan menurut Roestiyah (2008:86-87) agar penggunaan metode *field trip* ini dapat terlaksana dengan efektif, maka pelaksanaan pembelajarannya perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, pada tahap persiapan guru perlu menetapkan perumusan tujuan intruksional yang jelas, mempertimbangkan pemilihan Teknik, menghubungi pemimpin objek yang akan dikunjungi untuk merundingkan segala sesuatunya, penyusunan perencanaan yang matang, membagi tugas dan menyiapkan saran, serta pembagian siswa kedalam beberapa kelompok.

- 2) Tahap pelaksanaan, dimana pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu dengan petugas-petugas lainnya, memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama, mengawasi petugas pada setiap sesi dan kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya, dan memberi petunjuk bila perlu.
- 3) Tahap akhir, pada tahap akhir *field trip* siswa mengadakan diskusi mengenai segala hasil kegiatan *field trip*, menyusun laporan atau kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan *field trip*, terakhir menindak hasil kegiatan *field trip* seperti membuat grafik, gambar, model-model, diagram, alat-alat yang digunakan di tempat *field trip* dan sebagainya.

Field trip merupakan belajar dengan melihat objek secara langsung untuk mempertegas gambar yang didapat siswa ketika di kelas. Pelaksanaan *field trip* memberikan pengalaman unik pada siswa. *Field trip* menjadikan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran secara jelas dan menyenangkan.

Dari tahap metode *field trip* di atas saya menggunakan metode *field trip* menurut Roestiyah (2008:86-87) karena tahap metode ini efisien.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang siswa.

Hasil belajar saat pemberian materi didalam kelas sangat berbeda dengan hasil belajar saat diluar kelas, meskipun proses perkembangan peserta didik didalam kelas sudah baik akan tetapi kecepatan pertumbuhan diluar kelas jauh lebih baik karena para siswa bisa langsung berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil belajar siswa dapat di nilai dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, ketepatan siswa dalam mengumpulkn tugas dan penilaian sikap pada mapel IPA. Untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan apakah berhasil atau gagal, pada kegiatan akhir pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran atau tidak.

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan integral dalam kegiatan pembelajaran yang artinya tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. kegiatan evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. evaluasi hasil belajar menekankan pada seberapa banyak perolehan siswa dalam mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan usaha untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar yang maksimal.

b. Hasil belajar

Dalam penelitian ini yaitu hasil ranah kognitif yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan

evaluasi. Dengan mengukur tingkat kognitif tersebut dianggap sudah dapat menggambarkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Pengukuran hasil belajar diukur dengan tes. Peningkatan hasil belajar dihitung dengan membandingkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh siswa.

Dalam ranah pengetahuan atau kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir (Kunandar, 2014:168-170).

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*)/C1 adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Kemampuan mengetahui juga dapat diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan *skill*.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman (*Comprehension*)/C2 adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan (*Application*)/C3 adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun

metode-metode, prinsip-prinsip rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkrit.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*Analysis*)/C4 adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*Synthesis*)/C5 adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*Evaluation*)/C6 adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Menurut Ahmadi (Saminato, 2010:101) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor-faktor stimulasi belajar, faktor-faktor metode belajar dan faktor-faktor individual. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor Stimulasi Belajar

Segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, antara lain: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berartinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.

- 2) Faktor-faktor Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar. faktor-faktor metode belajar antara lain: kegiatan berlatih atau praktek, *over learning* dan *drill*, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan alat indra, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi intensif.

- 3) Faktor-faktor Individual

Faktor-faktor individual meliputi: kematangan, faktor usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi jasmaniah jasmani, kondisi kesehatan rohani dan motivasi.

d. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Upaya yang dapat dilakukan Dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. pemilihan metode yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam. Ilmu Pengetahuan Alam berasal dari bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dan *science* artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam, Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Usman Samatowa, 2010:3)

Menurut Susanto (2013:167) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pendapat para ahli di atas disimpulkan IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang menyangkut makhluk hidup, dan hasil yang diperoleh dalam kumpulan pengetahuan.

b. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Dalam kurikulum 2013 di SD adalah menuntut siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu. Di Sekolah Dasar (SD) aspek keterampilan dasar tersebut dikembangkan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran IPA atau sains.

c. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran IPA di SD ditunjukkan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pada pembelajaran ini siswa diberikan materi tentang Bagian Tumbuh Tumbuhan. Materi terdapat dalam buku IPA Kurikulum Merdeka K-2022 untuk SD/MI kelas IV.

Bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya. Tumbuhan merupakan salah satu dari jenis makhluk hidup. Tumbuhan merupakan penghasil bahan makanan yang berguna bagi makhluk hidup yang lainnya. Tumbuhan dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Materi ini dilansir Portalpekalongan.com dari buku mata pelajaran IPAS kelas IV SD Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud).

1) Pengertian akar

Akar sebagai salah satu bagian tumbuhan tidak tampak karena berada di dalam tanah. Akar mempunyai susunan dari luar ke dalam yaitu kulit luar (epidermis), kulit pertama (korteks), dan silinder pusat. Bagian-bagian akar terdiri dari tudung akar, ujung akar, batang akar, cabang akar, dan pangkal akar. Akar merupakan bagian tumbuhan yang penting, jika akar dipotong maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati.

2) Pengelompokan akar pada tumbuhan:

- a) Akar tunggang yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu dan cabai.
- b) Akar serabut yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

3) Fungsi akar pada tumbuhan

- a) Menancapkan tumbuhan ke dalam tanah.

- b) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah.
 - c) Sebagai tempat menyimpan makanan, misalnya pada tanaman wortel, lobak, dan ubi kayu.
- 4) Berdasarkan bentuk terdapat dua jenis akar

a) Akar Serabut

Akar serabut yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contohnya: padi, jagung, dan rumput.

b) Akar Tunggang

Akar tunggang yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contohnya: mangga, jeruk, jambu, dan cabai.

- 5) Ada beberapa tumbuhan yang memiliki akar khusus. Akar ini mempunyai sifat dan kegunaan khusus. Beberapa akar khusus adalah sebagai berikut:

a) Akar Gantung

Akar gantung tumbuh pada bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Akar itu kemudian menggantung di udara, misalnya akar gantung pada pohon beringin.

b) Akar Pelekat

Akar pelekat tumbuh pada bagian batang. Akar tersebut berguna untuk menempelkan tumbuhan itu pada kayu, tembok, atau tumbuhan lain, misalnya akar pada tumbuhan sirih dan lada.

c) Akar Tunjang

Akar tunjang tumbuh pada bagian bawah batang. Akar itu tumbuh ke segala arah, gunanya untuk menunjang agar batang tidak rebah, misalnya akar pada pohon pandan.

d) Akar Napas

Akar napas merupakan cabang-cabang dari akar tumbuhan tersebut. Akar itu tumbuh ke atas sehingga muncul di permukaan tanah atau air. Akar napas berguna untuk keluar masuknya udara ke dalam tumbuhan, misalnya akar pohon bakau.

6) Batang

Batang merupakan bagian tumbuh-tumbuhan yang ada di atas tanah, serta tempat melekatnya daun, bunga, dan buah. Beberapa fungsi batang sebagai berikut:

a) Penyongkok tumbuh-tumbuhan

b) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.

c) Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun.

d) Sebagai jalur jalanya sari-sari makanan untuk disebarkan ke seluruh bagian tumbuhan.

7) Batang dikelompokkan dalam 3 jenis meliputi:

a) Batang kayu, batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dan lain-lain.

b) Batang basah, batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkong, dan lain-lain.

c) Batang rumput, batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

8) Daun

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Adapun fungsi daun pada tumbuhan yaitu:

a) Tempat terjadinya fotosintesis pada tumbuhan.

b) Sebagai organ pernapasan.

c) Tempat terjadinya penguapan.

9) Jenis daun berdasarkan struktur tulangnya

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya.

Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari

batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh.

a) Tulang daun menyirip (*penninervis*)

Seperti namanya, tulang daun yang satu ini memiliki bentuk layaknya susunan tulang ikan. Tulang daun jenis ini kerap terlihat pada tumbuhan berbiji dikotil (*dicotyledoneae*). Tumbuhan dengan tulang daun menyirip diantaranya, daun jambu, daun mangga, daun Nangka, daun rambutan, daun durian, daun melinjo, dan lain-lain.

b) Tulang daun menjari (*palminervis*)

Jenis tulang daun yang satu ini memiliki susunan layaknya jari-jari tangan yang dilebarkan. Ujung tangkai daun akan mengeluarkan beberapa tulang yang memancar seperti susunan jari tangan. Tumbuhan dengan tulang daun menjari diantaranya daun singkong, daun pepaya, daun jarak, daun mentimun, daun labu, dan lain-lain.

c) Tulang Daun Melengkung (*Cervinervis*)

Sesuai dengan namanya, tulang daun yang satu ini memiliki susunan berupa garis-garis lengkung. Umumnya daun ini akan memiliki satu tulang yang besar di tengah dan tulang lainnya akan mengikuti jalannya tepi daun. Tumbuhan dengan tulang daun melengkung atau *cervinervis* diantaranya adalah daun genjer, daun

waru, daun sirih, daun enceng gondok, daun gadung dan daun lain-lain.

d) Tulang Daun Sejajar (*Rectinervis*)

Tulang daun yang satu ini umumnya akan berbentuk seperti garis-garis lurus sejajar. Pada bentuk tulang daun sejajar atau *rectinervis*, daun memiliki satu tulang besar yang membujur di bagian tengah dan tulang-tulang lainnya akan nampak lebih kecil. Tumbuhan dengan tulang daun sejajar diantaranya adalah daun jagung, daun tebu, daun padi, daun kelapa, dan semua jenis rumput.

B. Kerangka Pikir

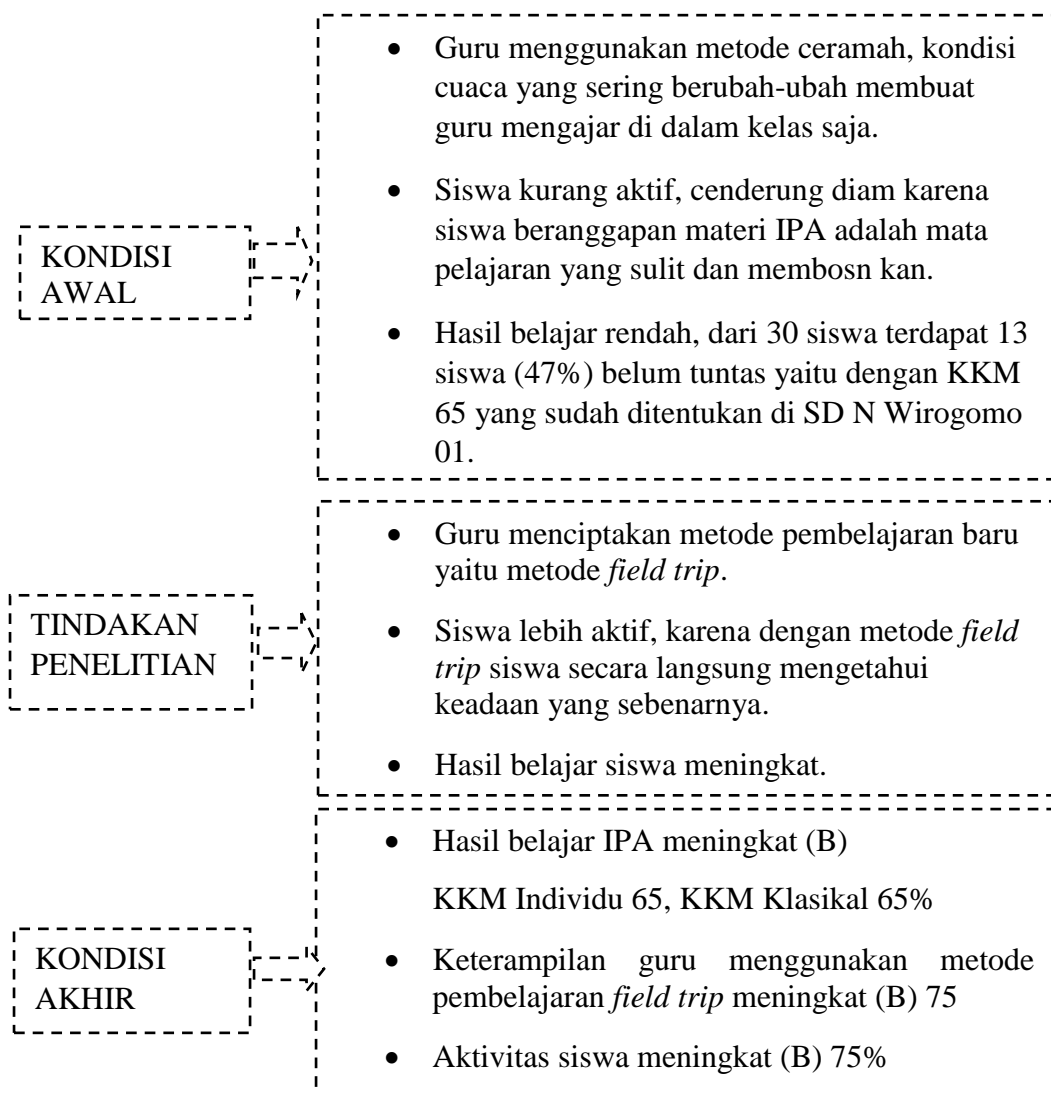
Berdasarkan penyajian deskripsi teori dapat disusun suatu kerangka berpikir untuk memperjelas arah dan maksud penelitian. Kerangka pikir disusun sesuai variable yang dipakai dalam penelitian yaitu, penerapan metode pembelajaran *field trip* terhadap hasil belajar IPA.

Berdasarkan pengamatan di kelas, guru lebih cenderung melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran akan berdampak kepada siswa. Dengan kondisi cuaca yang selalu berubah membuat guru melakukan aktivitas mengajar di dalam kelas. Sebagian siswa belum mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran dan siswa malu untuk bertanya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar IPA rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut dalam pembelajaran digunakan metode pembelajaran *field trip*. Penerapan metode pembelajaran *field trip* bermaksud

untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan keaktifan pada siswa kelas IV di SD Negeri Wirogomo 01. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya.

Dapat dilihat pada kerangka sebagai berikut:



Gambar 2.1

Alur kerangka piker

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: penerapan metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023.

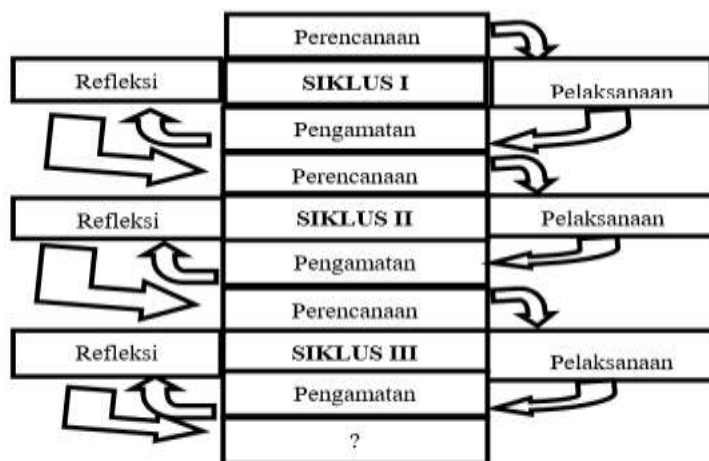
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri Wirogomo 01. Penelitian ini mengambil sekolah tersebut sebagai objek penelitian dalam upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Jenis penelitian yang diteliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas yakni penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan suatu upaya untuk guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari M. Ghony sebagai berikut:



Gambar 3.1
Alur perencanaan penelitian tindakan kelas

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Sekolah Dasar Negeri Wirogomo 01 Kelas IV, Krajan Lor, RT 01, RW
05, Banyubiru, Semarang

Waktu : Senin 13 Maret 2023 dan Senin 20 Maret 2023

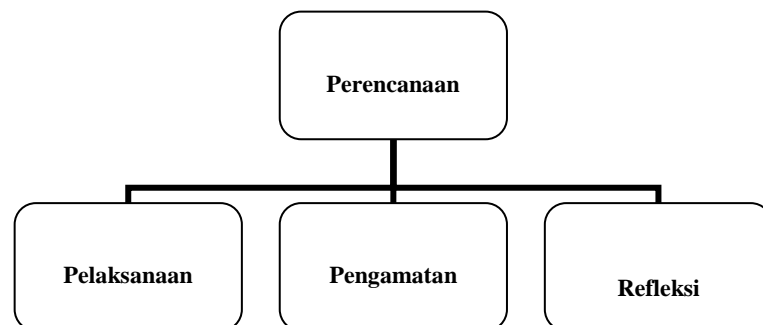
C. Subjek Peneliti

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 yang berjumlah dari 30 siswa yang terdiri atas 13 putra dan 17 putri.

D. Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan (Kunandar, 2008:46).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini diuraikan dalam berbagai tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan penjelasan sebagai berikut.



Gambar 3.2

Perencanaan penelitian tindakan kelas

1. Pra siklus

Pra siklus dilakukan dengan melakukan observasi kelas dengan guru sebelum siklus dimulai untuk bersama-sama melakukan pengenalan, penyatuan ide dan membahas tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal setelah diperoleh gambaran umum tentang kondisi, situasi pembelajaran di kelas dan lingkungannya. Pada tahap ini, dirancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterampilan guru menggunakan metode field trip dan lembar observasi aktivitas siswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan yaitu terdiri dari buku tulis, bolpoin, lembar soal evaluasi dan proyektor.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan sesuai dengan RPP dan berusaha untuk memperbaiki keadaan pembelajaran pada pra tindakan.

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang dilakukan dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan lingkungan belajar sebagai sumber belajar.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang bagian tumbuh tumbuhan.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan jumlah perkelompok 5 siswa.
- 4) Setiap kelompok mendapatkan tugas mengklasifikasi bagian tumbuh tumbuhan.
- 5) Kelompok berdiskusi sesuai tugas yang diberikan guru dan pembagian tugas masing-masing kelompok.
- 6) Selanjutnya setiap kelompok mencari tumbuhan yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- 7) Guru mengawasi setiap kelompok dan menilai dari segi sikap, keterampilan, kekompakan dan cara siswa yang baik dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
- 8) Siswa mencatat setiap jenis tumbuhan yang didapat.
- 9) Guru memberikan apresiasi berupa pujian.
- 10) Siswa mendeskripsikan di depan kelompok yang lain.

e. Pengamatan

- 1) Selanjutnya setiap kelompok mencari tumbuhan yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru mengawasi setiap kelompok dan menilai dari segi sikap, keterampilan, kekompakan dan cara siswa yang baik dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

f. Refleksi

Membandingkan hasil pengamatan dengan indikator keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, masalah pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data responden, yang antara lain berupa informasi atau keterangan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Secara singkat teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat yaitu pada proses pembelajaran berlangsung terhadap guru atau pelaksana tindakan dan siswa. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *field trip* pemanfaatan kebun yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Sedangkan pengamatan terhadap guru yaitu pada keterampilan guru menerapkan metode pembelajaran *field trip* dalam pembelajaran IPA.

2. Tes Tertulis

Kegunaan tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA materi Bagian bagian tumbuhan. Tes yang digunakan berbentuk soal *essay* berjumlah 10 soal.

F. Instrumen Peneliti

Suharsimi Arikunto (2002: 143) mengemukakan bahwa, tujuan diadakan uji coba instrumen adalah untuk menguji keandalan instrumen dan untuk menguji ketepatan dari segi teknik. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 siswa kelas IV SD N Wirogomo. Instrumen terlebih dahulu harus diuji cobakan sebelum digunakan sebagai pengumpulan data penelitian.

Instrumen yang digunakan yakni:

1. Observasi

Lembar observasi yang penulis buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Pengisi lembar observasi dilakukan pada tiap pertemuan penulis dengan siswa.

2. Lembar Tes

Instrumen yang digunakan adalah tes evaluasi. Tes yang diajukan berjumlah 10 pertanyaan berbentuk soal *essay*. Soal tes ini bertujuan mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Hasil dari tes evaluasi inilah yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam hasil belajar. Peserta didik mengklasifikasikan jenis tumbuhan

berdasarkan bentuk daun, akar, dan batang. Siswa juga mampu menjelaskan pengertian biji dan bunga beserta fungsinya. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis tumbuhan di sekitar. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

C1 = 3 soal, nomor 1,2,4

C2 = 3 soal, nomor 3,5,6

C3 = 4 soal, nomor 7,8,9,10

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis data hasil belajar kognitif siswa

Data diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu dari ranah kognitif. Hasil tes siswa dikoreksi, diberi nilai dan dianalisis dengan membandingkan nilai KKM dari SD N Wirogomo 01. Selanjutnya peneliti menganalisis ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa dengan rumus:

Ketuntasan individu = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

$$\text{Ketuntasan klasikal siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sehingga didapatkan persentase ketuntasan klasikal dalam bentuk %.

Selanjutnya hasil persentase ketuntasan klasikal dibandingkan dengan indikator keberhasilan penelitian. Pengelompokan hasil belajar siswa mencakup dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1
KKM Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Wirogomo 01

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65\%$	Tuntas
$< 65\%$	Tidak Tuntas

Sumber: Data sekunder (KKM SD N Wirogomo 01, 2023)

2. Analisis Aktivitas siswa dan keterampilan guru

Data diperoleh dari data observasi. Peneliti perlu menentukan kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan klasikal nilai keterampilan guru dan aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

a. Analisis aktivitas siswa

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan (2013:314) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah YA}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100$$

Tabel 3.2
Nilai Kualitatif Aktivitas Siswa

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	84-100
Baik (B)	68-83
Cukup (C)	52-67
Kurang (K)	36-51
Kurang Sekali (KS)	20-35

Sumber: Analisis Penelitian

Tabel 3.3
Nilai Klasikal Siswa

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	$90\% < A \leq 100\%$
Baik (B)	$75\% < B \leq 90\%$
Cukup (C)	$60\% < C \leq 65\%$
Kurang (K)	$\leq 65\%$

Sumber : Analisis Penelitian

b. Analisis Keterampilan Guru

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan (2013:314) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Selanjutnya nilai tersebut diubah kedalam bentuk nilai kualitatif

Tabel 3.4
Data Kualitatif Keterampilan Guru

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	85-100
Baik (B)	69-84
Cukup (C)	53-68
Kurang (K)	36-52
Kurang Sekali (KS)	20-35

Sumber: Analisis penelitian

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberhasilan berdasarkan:

1. KKM hasil belajar IPA siswa ≥ 65 dengan klasikal $\geq 65\%$.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar meningkat dengan peringkat sekurang-kurangnya baik yaitu ≥ 75 dengan klasikal $\geq 65\%$.
3. Keterampilan guru dan pembelajaran IPA menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar meningkat dengan peningkatan sekurang-kurangnya baik yaitu ≥ 70 .

**BAB IV
HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SD Negeri Wirogomo 01

Dalam penelitian ini, SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang berdiri tahun 1952. Dengan letak yang strategis dan usia yang cukup lama tersebut SD Negeri Wirogomo 01 telah banyak menghasilkan lulusan yang cukup banyak yang tentunya banyak juga yang telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

Data SD Negeri Wirogomo 01 pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki jumlah siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.1
Data Siswa SD Negeri Wirogomo 01**

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	36 Siswa	14 Siswa	22 Siswa
2	31 Siswa	14 Siswa	17 Siswa
3	29 Siswa	15 Siswa	17 Siswa
4	30 Siswa	13 Siswa	17 Siswa
5	22 Siswa	9 Siswa	13 Siswa
6	21 Siswa	11 Siswa	10 Siswa

Sumber : Data Daftar Siswa SD Negeri Wirogomo 01 Tahun 2022/2023

Total siswa 169 dengan jumlah siswa laki-laki 76 dan siswa perempuan 93 Didukung oleh tenaga kepala sekolah 1 orang, yang dibantu oleh 8 orang tenaga pendidik sebagai berikut :

- a. Suko Margoto, S.Pd.SD jabatan Kepala Sekolah
- b. Titah Dwi Pramesti, S.Pd jabatan guru pjok
- c. Suratun, S.Pd.SD jabatan guru kelas 6
- d. Eli Setiyani, S.Pd.SD jabatan guru kelas 1
- e. Maudyna Agustin Sismawanti, S.Pd jabatan guru kelas PAI
- f. Arlin Afifah Nurhikmah, S.Pd jabatan guru kelas 4
- g. Maulida, S.Pd jabatan guru kelas 2
- h. Ika Lia Daniyati jabatan guru kelas 6
- i. Alfin Dariyanto guru kelas 3
- j. Sodikin jabatan penjaga

Sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar maka SD Negeri Wirogomo 01, memberikan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru, adalah perpustakaan, alat-alat peraga pendidikan, koperasi sekolah serta alat dan lapangan olahraga.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* di kelas VI SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dilaksanakan dengan dua siklus. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi hasil belajar ranah kognitif, keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip*, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa soal evaluasi berbentuk *essay*, lembar observasi

keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* dan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer aktivitas siswa dan guru kelas IV sebagai observer terhadap keterampilan guru.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Menyiapkan lembar soal tes hasil belajar berbentuk essay sebanyak 10 soal. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu pertemuan sebagai berikut:

- a) Alokasi waktu: 2x35 menit
- b) Hari/Tanggal: Senin 13 Maret 2023
- c) Materi: KD 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tubuhan dan fungsinya dan KD 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dan fungsinya. Pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada lampiran 2a halaman 70-76.

c. Pengamatan

Aspek yang diamati dalam tahap ini yaitu :

- a) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* pada siklus I dalam pembelajaran IPA yang terdapat 15 indikator dapat dilihat pada lampiran 4c halaman 90-96.
- b) Observasi keterampilan guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada siklus I dalam pembelajaran IPA yang terdapat 15 indikator dapat dilihat pada lampiran 3f halaman 83-84.

d. Refleksi

Penelitian menganalisis hasil belajar IPA aspek kognitif siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus I berupa hasil observasi keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus I yaitu :

- A. Hasil kognitif siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu KKM individu ≥ 65 dengan KKM klasikal $\geq 65\%$. Jumlah siswa yang tuntas atau mendapat nilai pada siklus I hanya 17 siswa atau secara klasikal 56,6% dari total 30 siswa di kelas.
- B. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *field trip*, yang mendapat peringkat amat baik (A) sebanyak 1 siswa, dan 14 siswa mendapatkan peringkat baik (B), peringkat cukup (C) yaitu 15 siswa. Dengan demikian aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu $\geq 65\%$.

Adapun kekurangan dari aktivitas siswa yaitu :

1. Kegiatan inti

Terdapat 6 siswa yang tidak fokus melakukan pengamatan tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah, ada 11 siswa yang tidak memperhatikan arahan guru untuk mengerjakan latihan soal, ada 8 siswa yang tidak menanyakan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru, dan ada 10 siswa yang tidak mencatat kesimpulan materi pada buku.

2. Kegiatan akhir

Ada 15 siswa yang tidak mendengarkan informasi materi yang akan datang pada pertemuan berikutnya.

Perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya, karena pada siklus I belum berhasil, adapun perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

(a) Kegiatan inti

Siswa harus lebih fokus untuk melakukan pengamatan pada tumbuhan yang sesuai materi, siswa memperhatikan arahan guru untuk mengerjakan latihan soal, siswa menanyakan pertanyaan terkait materi yang diberikan, dan siswa mencatat kesimpulan materi pada buku.

(b) Kegiatan akhir

Siswa memperhatikan arahan guru untuk mengerjakan latihan soal, siswa menanyakan pertanyaan terkait materi yang diberikan, dan siswa

mencatat kesimpulan materi pada buku. Siswa mendengarkan informasi materi yang akan datang pada pertemuan berikutnya.

- e. Keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* guru mendapat penilaian 80 dengan peringkat baik (B). Demikian keterampilan guru yang sudah mencapai keberhasilan dan akan ditingkatkan lagi pada siklus II. Adapun kekurangan keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* yaitu, sebagai berikut.

a) Kegiatan awal

Guru tidak menanyakan keadaan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru belum memberikan penguatan non verbal saat berada dilingkungan sekolah.

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada siklus I masih perlu diadakan perbaikan diantaranya :

(1) Kegiatan awal

Guru menanyakan keadaan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

(2) Guru memberikan penguatan materi yang dipelajari kepada siswa agar siswa lebih percaya diri dan membuat kesimpulan pada materi yang diberikan.

f. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*, selain itu peneliti menyiapkan lembar soal tes hasil belajar berbentuk essay sebanyak 10 soal. Lembar observasi keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip*, dan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

g. Pelaksanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan sebagai berikut :

1. Alokasi Waktu: 2x35 menit
2. Hari/Tanggal: Senin 20 Maret 2023
3. Materi: KD 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya. Pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada lampiran 2b halaman 74-77.

h. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada saat pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang diamati dalam tahap ini yaitu:

1. Aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran, diadakan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* pada siklus II terdapat beberapa indikator dapat dilihat pada lampiran 4d halaman 94-97.

2. Keterampilan guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Aspek penilaian dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada siklus II terdapat beberapa indikator dapat dilihat pada lampiran 3g halaman 85-86.

- i. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil belajar IPA aspek kognitif siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus II berupa hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan observasi keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Hasil penelitian pada siklus II untuk memperbaiki dari hasil siklus I. Adapun refleksi dari siklus II yaitu:

- a) Hasil belajar siswa kognitif yang tuntas pada siklus II sebanyak 27 siswa. Ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 90%. Berarti pada siklus II telah memenuhi KKM klasikal yang sudah ditetapkan yaitu $\geq 65\%$.
 - b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *field trip* yang mendapatkan peringkat amat baik (A) sebanyak 12 siswa, 15 siswa mendapat peringkat baik (B), dan 3 siswa

mendapatkan peringkat cukup (C) dengan nilai 50 yang disebabkan karena siswa tidak membawa buku pelajaran, siswa tidak memperhatikan arahan guru untuku mengerjakan latihan soal, siswa tidak menanyakan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. Berdasarkan data pembelajaran siklus II aktivitas siswa mencapai 90% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

- c) Keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* menjadi lebih baik dengan perolehan nilai sebesar 95 dengan peringkat amat baik (A).

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Penelitian pada pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* di SD N Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang telah memperoleh hasil setiap siklusnya:

a. Siklus I

1) Hasil belajar siswa siklus I

Pada kegiatan siklus I dalam pembelajaran IPA materi yang digunakan KD 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya, KD 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dan fungsinya. Melalui metode pembelajaran *field trip*, diperoleh data hasil belajar.

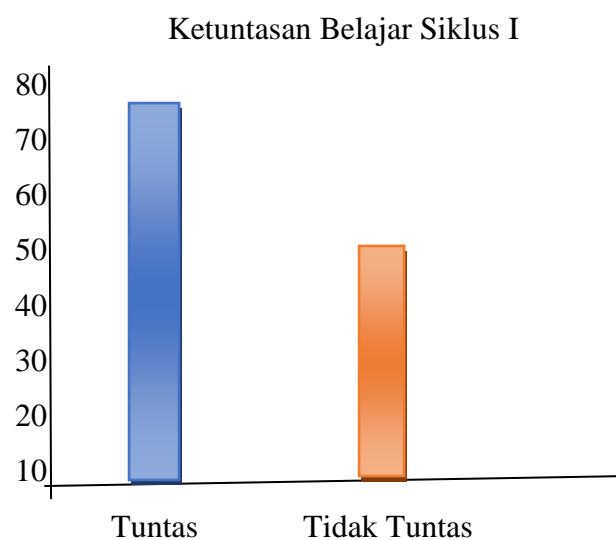
Tabel 4.2
Ketuntasan Belajar Siswa siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa tuntas	17	56,6%
2.	Siswa tidak tuntas	13	43,3%
3.	Jumlah siswa	30	100%

Sumber : Analisis Peneliti

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siklus I jumlah siswa yang memenuhi KKM adalah 17 siswa 56,6% sedangkan siswa yang tidak tuntas 13 siswa 43,3% dari 30 siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA melalui metode pembelajaran *field trip* pada siklus I belum mencapai KKM secara klasikal.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas ketuntasan belajar siklus I dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

2) Aktivitas siswa siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* di SD N Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Nilai Perolehan	peringkat	Jumlah Siswa	Klasikal
Tuntas	84-100	Amat Baik (A)	1	3,33%
	68-83	Baik (B)	14	46,6%
Tidak Tuntas	52-67	Cukup (C)	15	50%
	36-51	Kurang (K)	0	0%
	20-35	Kurang Sekali (KS)	0	0%

Sumber : Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus I jumlah siswa yang tuntas dengan peringkat amat baik (A) terdapat 1 siswa (3,33%), siswa yang tuntas dengan peringkat baik (B) terdapat 14 siswa (46,6%), siswa yang tidak tuntas dengan peringkat cukup (C) terdapat 15 siswa (50%), siswa yang tidak tuntas peringkat kurang (K) terdapat 0 siswa (0%), dan siswa yang tidak tuntas dengan peringkat kurang sekali (KS) terdapat 0 siswa (0%). Data nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA siklus I dapat dilihat pada lampiran 4c halaman 90-96.

3) Keterampilan Guru Siklus I

Hasil keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Keterampilan guru mengajar siklus I		
Jumlah perolehan Ya	Nilai	Peringkat
12	80	Baik (B)

Sumber : Analisis Peneliti

Data tabel 4.4 menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 pada siklus I diperoleh nilai sebesar 80 dengan peringkat baik (B).

b. Siklus II

1) Hasil belajar siswa siklus II

Pada siklus II, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi yang digunakan yaitu KD 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya dengan indikator, membedakan struktur daun, menyebutkan bagian-bagian daun dan menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan (fotosintesis). Melalui metode pembelajaran *field trip*, diperoleh data hasil belajar :

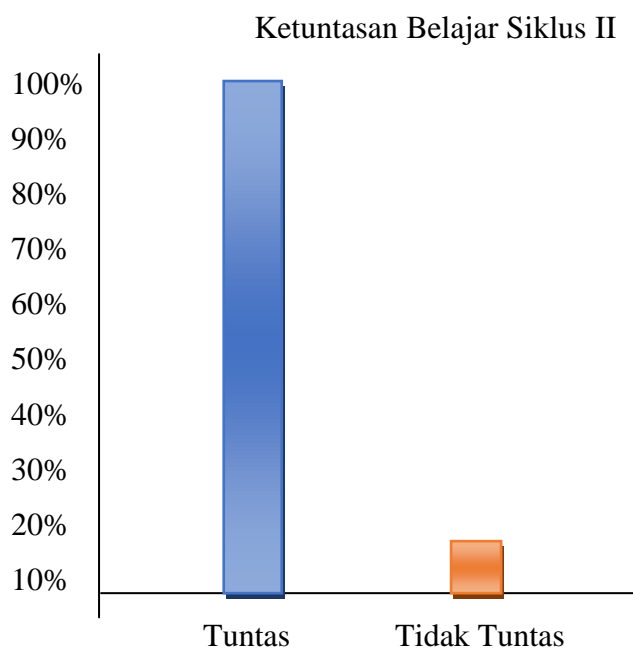
Tabel 4.5
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	
		Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	27	90%
2	Siswa Tidak Tuntas	3	10%
3	Jumlah	30	100%

Sumber : Analisis Peneliti

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa siklus II jumlah siswa yang tuntas adalah sebanyak 27 siswa (90%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 siswa (10%) dari 30 siswa. Sehingga hasil belajar IPA melalui metode pembelajaran *field trip* pada siklus II telah mencapai KKM secara klasikal. Klasikal dalam pembelajaran IPA yang diterapkan sebesar 65%.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas ketuntasan belajar siklus II dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

2) Aktivitas siswa siklus II

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* di SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Nilai Perolehan	Peringkat	Jumlah Siswa	Klasikal
Tuntas	84-100	Amat Baik (A)	12	40%
	68-83	Baik (B)	15	50%
Tidak Tuntas	52-67	Cukup (C)	3	10%
	36-51	Kurang (K)	0	0%
	20-35	Kurang Sekali (KS)	0	0%

Sumber : Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa siklus II jumlah siswa yang tuntas dengan peringkat amat baik (A) terdapat 12 siswa (40%), siswa yang tuntas dengan peringkat baik (B) terdapat 15 siswa (50%), dan siswa yang tidak tuntas dengan peringkat cukup (C) terdapat 3 siswa (10%). Data nilai aktivitas dalam pembelajaran IPA di siklus II dapat dilihat pada lampiran 4d halaman 94-97.

3) Keterampilan guru siklus II

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01

Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Keterampilan Guru Mengajar Siklus II		
Jumlah Skor Keseluruhan	Nilai	Peringkat
15	95	Amat Baik (A)

Sumber : Analisis Peneliti

Data tabel 4.7 menunjukkan keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada siklus II, diperoleh nilai sebesar 95 dengan peringkat amat baik (A).

4. Analisis Hasil Tindakan

Analisis dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian telah mencapai kriteria ketuntasan atau belum. Analisis dilakukan pada keterampilan guru dan aktivitas siswa yang berpengaruh terhadap kriteria ketuntasan hasil belajar siswa. Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang sudah ditentukan sesuai standar yang ditetapkan di SD Negeri Wirogomo 01 yaitu KKM mata pelajaran IPA ketuntasan individu 65 dan KKM klasikal 65%.

a. Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA didapatkan dari soal evaluasi berbentuk essay sebanyak 10 soal yang diberikan disetiap akhir

tindakan. Hasil belajar yang diperoleh kemudian diolah untuk memperoleh ketuntasan belajar individu.

Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang mengalami peningkatan disetiap siklusnya, jadi penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

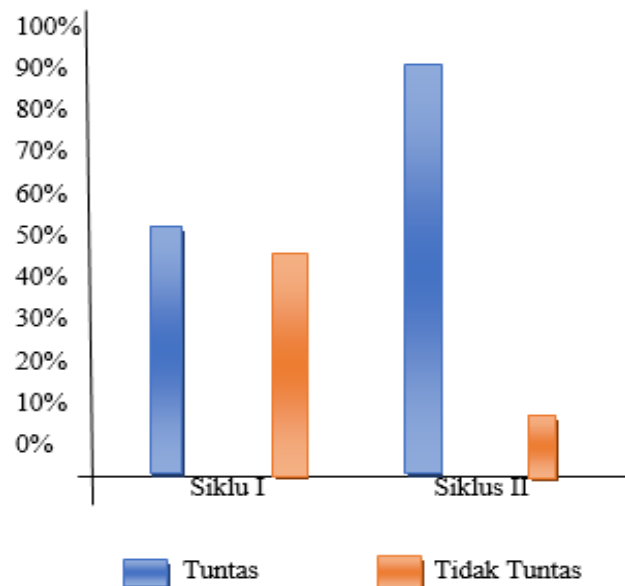
Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Jumlah Siswa		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Tuntas	17 Siswa (56,6%)	27 Siswa (90%)	10 Siswa (33,3%)
Tidak Tuntas	13 Siswa (43,3%)	3 Siswa (10%)	

Sumber : Analisis Peneliti

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 17 siswa (56,6%), sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 27 siswa (90%). Sehingga mengalami peningkatan 10 siswa (33,3%).

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Hasil Belajar
Siklus I dan Siklus II

b. Analisis aktivitas siswa

Penilaian aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan 15 pernyataan penilaian. Penilaian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran di setiap siklus yaitu sebanyak 2 siklus. Nilai aktivitas siswa selama pembelajaran di setiap siklus disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Peningkatan Nilai Aktivitas Siswa

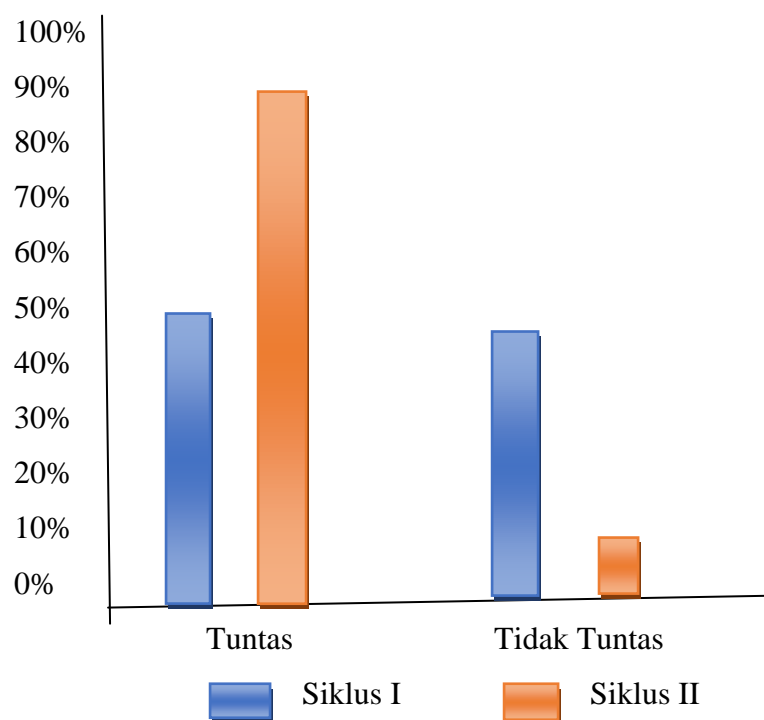
Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
15 (50%)	27 (90%)	Tuntas	12 siswa
15 (50%)	3 (10%)	Tidak Tuntas	(40%)

Sumber : Analisis Peneliti

Dari tabel 4.9 menunjukkan peningkatan nilai aktivitas siswa pada siklus I terdapat 15 siswa (50%) yang tuntas meningkat menjadi 27 siswa

(90%) yang tuntas pada siklus II. Sehingga peningkatan nilai aktivitas siswa sebanyak 12 siswa (40%). Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yang tidak tuntas terdapat 15 siswa (50%) turun menjadi 3 siswa (10%) pada siklus II, sehingga peningkatan nilai aktivitas siswa sebanyak 12 siswa (40%).

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4

Diagram Peningkatan Data Nilai Aktivitas Siswa

c. Analisis Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* diperoleh dari observasi ada 15 pernyataan yang diamati. Hasil keterampilan guru menggunakan metode pembelajaran *field trip* mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Berikut hasil

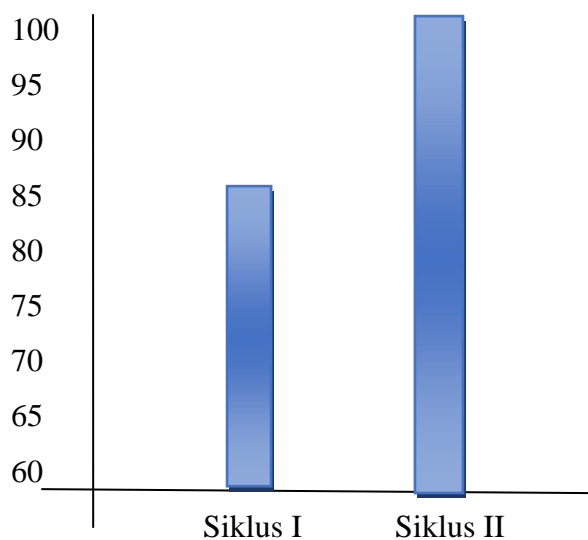
keterampilan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada siklus I dan Siklus II dalam bentuk tabel:

Tabel 4.10
Peningkatan Data Keterampilan Guru

Keterampilan Guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	80	95	10
Peringkat	Baik (B)	Amat Baik (A)	

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai pada siklus I mendapat nilai peringkat baik (B) yaitu 80, pada siklus II mendapatkan nilai dengan peringkat amat baik (A) yaitu 95. Berarti sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru

Berdasarkan tabel 4.10 dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Peningkatan Data Keterampilan Guru

2. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Wirogomo 01 dengan materi bagian tumbuh tumbuhan melalui kegiatan mengamati bagian tumbuh tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* meningkat. Hasil belajar siswa siklus I ke siklus II sebanyak 12 siswa (40%). Metode pembelajaran *field trip* mendorong siswa mengenal lingkungan lebih baik, proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan siswa juga lebih aktif.

Ketuntasan hasil belajar siswa memiliki tiga faktor yaitu faktor stimulasi belajar dan faktor metode belajar dan faktor individu yang mendukung siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor stimulasi belajar: faktor bahan pelajaran, faktor kesulitan bahan pelajaran, faktor beratnya bahan pelajaran, faktor berat ringannya tugas, dan faktor suasana lingkungan eksternal. Faktor metode belajar meliputi: kegiatan berlatih atau praktek, *over learning* dan *drill*, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan alat indra, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi insentif. Faktor-faktor individual meliputi: kematangan, faktor usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi jasmaniah jasmani, kondisi kesehatan rohani dan motivasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Susanto (2013:167) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga

mendapatkan suatu kesimpulan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *field trip*.

Menurut Muslihuddin, dkk, (2012:124) kelebihan metode pembelajaran *field trip* adalah sebagai berikut: (1) memiliki prinsip pembelajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran. (2) membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat. (3) dapat lebih merangsang kreativitas peserta didik. (4) mendorong peserta didik belajar secara konferhensif dan integral. (5) merangsang peserta didik dapat menjawab semua tugas guru dengan data atau peristiwa secara langsung. Dengan *field trip*, siswa diajak untuk berfikir kreatif, memiliki pengalaman baru,serta dapat melihat secara langsung. Misalnya anak-anak bisa menyaksikan langsung bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi yaitu dengan meningkatnya kepercayaan diri pada anak dengan begitu anak akan terbiasa berkomunikasi dengan orang lain.

Dengan demikian adanya keterampilan guru serta peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Wirogomo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Ditunjukkan dari data hasil belajar siswa dengan nilai KKM 65 dan klasikal 65%. Siklus I diperoleh 17 siswa yang tuntas atau 56,6% . pada siklus II diperoleh ketuntasan 27 siswa atau 90%. Pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal 65%. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* meningkat 12 siswa atau 40%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *field trip*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah
 - a. Memberikan dorongan kepada guru agar dapat mengembangkan kemampuan sesuai tuntutan zaman.
- 2) Guru
 - a. Guru sebaiknya menyiapkan media pembelajaran sehingga dalam

kegiatan belajar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah.

- b. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran *field trip* dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT (*Association of Education Communication Technology*). 1977. Mengklasifikasikan Sumber Belajar Menjadi Enam Jenis Sumber Belajar. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2022, dari <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/10/sosialisasi-pemanfaatan-fitur-sumber-belajar-dalam-pembelajaran-di-taman-kanak-kanak/>
- Ahmadi, Saminato dan Hasan. 2010. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022, dari <http://muhamadhariscahyono.blogspot.com/2013/09/bab-ii.html>
- Dewantara, Ki Hajar. 2020. Pengertian Pendidikan. SMK Negeri 1, Perhentian Raja: Ruang Guru.
- Hamdani. 2012. Kekurangan Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2022, dari <http://repostory.unpas.ac.id>
- Hasbullah. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2014. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mandadi.com. 26 September 2020. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas Menurut Para Ahli PTK. Hal 1.
- Mulyasa. 2004. Sumber Belajar. Diunduh pada tanggal 14 Oktober 2022, dari <http://eprints.uny.ac.id>
- Muslihuddin, dkk. 2012. Arti Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 14 Oktober 2022, dari <http://repository.unpas.ac.id>
- Nasution. 1985. Empat Sumber Belajar Yang Berkenaan Langsung Dengan Lingkungan. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2022, dari <https://core.ac.uk>
- Nurindah Leni. 2022. Rangkuman Materi IPAS Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka, Topik Pembahasan Bagian Tubuh Tumbuhan: Akar, Batang, Daun. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2022, dari <https://portalpekalongan.pikiran.rakyat.com/pendidikan/pr-1915000164/rangkuman-materi-ipas-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka-topik-pembahasan-bagian-tubuh-tumbuhan-akar-batang-daun>

- Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Rumus Aktivitas dan Keterampilan Guru.
- Roestiyah. 2001. Pengertian Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2022, dari <http://eprints.uny.ac.id>
- Roestiyah. 2008. Pengertian Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2023, dari <http://repository.unpas.ac.id/11909/5/4%20BAB%20II.pdf>
- Rosdakarya, Remaja. 2005. Tujuan Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2023, dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12608/5BAB%20II.pdf>
- Rusmono. 2017. Hasil Belajar. Diunduh pada tanggal 17 Oktober 2022, dari <http://digilib.iainkendari.ac.id>
- Rusyan dalam Sagala. 2014. Tujuan Metode *Field Trip*. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2023, dari <http://repository.unpas.ac.id/11909/5/4%20BAB%20II.pdf>
- Samatowa, Usman. 2010. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Jakarta: PT Indeks.
- Semiawan. 1990. Empat Sumber Belajar Yang Berkenaan Langsung Dengan Lingkungan. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2022, dari <http://sweetyhome.wordpress.com/2008/06/20/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar/>
- Sudjana. 2010. Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana dan Rivai. 2013. Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, Arikunto. Tanpa Tahun. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta. 2006. Halaman 129. Jakarta
- Sujana. 2013. Pendidikan IPA, Bandung: Rizqi Press.
- Susanto. 2013. Pengertian sains atau IPA. Diunduh pada tanggal 13 Oktober 2022, dari <https://media.neliti.com/media/publications/214123-peningkatan-hasil-belajar-siswa-pada-pem.pdf>
- Udin S, Winataputra. 1997. Langkah-Langkah Pemanfaatan Lingkungan Alam. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2022, dari <https://text-id.123dok.com>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1. Diunduh pada tanggal 13 Oktober 2023, dari <https://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertianpendidikan-menurutahli>

Lampiran 1a

Standar kompetensi : BAB 1 Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Sub Bab	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumer Belajar
2.1	Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya	Bagian-bagian akar dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati akar tumbuhan yang ada disekitar - Diskusi tentang fungsi akar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan jenis akar - Menyebutkan struktur bagian-bagian akar - Menjelaskan fungsi akar 		4 x 35 menit 2 x pert	<ul style="list-style-type: none"> - Buku kurikulum merdeka k-2022 - Modul ajar kurikulum merdeka
2.2	Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	Bagian-bagian batang dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati batang tumbuhan yang ada disekitar - Diskusi tentang fungsi batang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan struktur batang - Menyebutkan bagian-bagian batang pada tumbuhan - Menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan 		4 x 35 menit 2 x pert	
2.3	Menjelaskan hubungan	Bagian-bagian daun	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan 		4 x 35	

	antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	dan fungsinya	tumbuhan yang ada di sekitar - Diskusi tentang bagian-bagian daun dan fungsinya	struktur daun - Menyebutkan bagian-bagian daun - Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan (fotosintesis)		menit 2 x pert	
--	--	---------------	--	---	--	-----------------------	--

Lampiran 2a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD N Wirogomo 01

Kelas / Semester : 4 /gasal

Materi pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (satu pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami Hubungan Antara Struktur Bagian Tumbuhan Dengan Fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

- f. Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tubuh dan Fungsinya
- g. Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Batang Tumbuhan dan Fungsinya

C. Indikator

- 1. Membedakan jenis akar
- 2. Menyebutkan struktur bagian-bagian akar
- 3. Menjelaskan fungsi akar
- 4. Membedakan struktur batang
- 5. Menyebutkan bagian-bagian batang pada tumbuhan
- 6. Menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mengetahui bagian tumbuh tumbuhan beserta fungsinya

E. Karakter siswa yang diharapkan

- 1. Keaktifan
- 2. Kerja sama yang baik

F. Materi Ajar

1. Bagian tumbuh tumbuhan

G. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : *Field Trip*

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Alat tulis
2. Sumber belajar
 - a. Buku siswa Kurikulum Merdeka 2022
 - b. Kebun yang ada di sekitar lingkungan sekolah

I. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran b. Guru memberi salam c. Berdoa bersama menurut agama masing-masing d. Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa e. Apersepsi: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tumbuhan 	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. Guru menetapkan tempat yang akan dituju. d. Guru menetapkan lamanya waktu saat pengamatan e. Guru menyusun rencana belajar bagi siswa 	50menit

	<p>selama pengamatan</p> <p>f. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan jumlah perkelompok 5 siswa</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok dengan anggota 5 orang</p> <p>b. Siswa memperhatikan arahan guru</p> <p>c. Siswa menyiapkan alat tulis</p> <p>d. Kelompok berdiskusi sesuai tugas yang diberikan guru dan pembagian tugas masing-masing kelompok</p> <p>e. Setiap kelompok mencari dan mengamati tumbuhan yang sesuai dengan tugas yang diberikan</p> <p>f. Siswa mencatat setiap jenis tumbuhan yang didapat</p> <p>g. Perwakilan satu orang setiap kelompok untuk mendeskripsikan di depan kelompok yang lain.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru mengawasi setiap kelompok dan menilai dari segi sikap, keterampilan, dan kekompakan</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi berupa pujian</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru memberikan refleksi pada siswa mengenai hasil belajar dalam mengklasifikasikan bagian tumbuh tumbuhan</p> <p>b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi</p> <p>c. Siswa mengumpulkan lembar tugas</p> <p>d. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran</p>	15menit

J. Penilaian

1. Jenis penilaian
Penilaian aktivitas siswa
2. Bentuk penilaian
Tes formatif



Kepala SD Negeri Wirogomo 01

SUKO MARGOTO,
S.Pd.SD
NIY. 196705181994011002

Wirogomo, 13 Maret 2023
Guru Kelas IV



ARLIN AFIFAH
NURHIKMAH

Peneliti



UMI TOHIROH

Lampiran 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD N Wirogomo 01

Kelas / Semester : 4 /gasal

Materi pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (dua pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

C. Indikator

1. Membedakan struktur daun
2. Menyebutkan bagian-bagian daun
3. Menjelaskan fungsi daun bagi tumbuhan (fotosintetis)

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mengetahui bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya

E. Karakter siswa yang diharapkan

1. Keaktifan
2. Kerja sama yang baik

F. Materi ajar

1. Bagian tumbuh tumbuhan

G. Metode pembelajaran

1. *Field trip*

H. Media dan sumber belajar

1. Media
 - a. Alat tulis
2. Sumber belajar
 - a. Buku siswa Kurikulum Merdeka 2022
 - b. Kebun yang ada di sekitar lingkungan sekolah

I. Kegiatan pembelajaran

NO	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran b. Guru memberi salam c. Berdoa bersama menurut agama masing-masing d. Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa e. Apersepsi <p>Guru dan siswa menyanyikan lagu ”Pelangi”</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas tentang materi yang kemarin diajarkan b. Guru menyampaikan materi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan d. Guru menetapkan tempat yang akan dituju e. Guru menetapkan lamanya waktu saat pengamatan f. Guru menyusun rencana bagi siswa selama 	50 menit

	<p>pengamatan</p> <p>g. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok dengan jumlah perkelompok 5 siswa</p> <p>b. Siswa memperhatikan arahan guru</p> <p>c. Siswa menyiapkan alat tulis</p> <p>d. Kelompok berdiskusi sesuai tugas yang diberikan guru dan pembagian tugas masing-masing kelompok</p> <p>e. Setiap kelompok mencari dan mengamati tumbuhan yang sesuai dengan tugas yang diberikan</p> <p>f. Siswa mencatat setiap jenis tumbuhan yang didapat</p> <p>g. Perwakilan satu orang setiap kelompok untuk mendeskripsikan di depan kelompok yang lain</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru mengawasi setiap kelompok dan menilai dari segi sikap, keterampilan, dan kekompakan</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi berupa pujian</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru memberikan refleksi pada siswa mengenai hasil belajar dalam mengklasifikasikan bagian tumbuh tumbuhan</p> <p>b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi</p> <p>c. Siswa mengumpulkan lembar tugas</p> <p>d. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran</p>	15 menit

	pembelajaran	
--	--------------	--

J. Penilaian

1. Jenis penilaian
Penilaian aktivitas siswa
2. Bentuk penilaian
Tes formatif


 Kepala SD N Wirogomo 01
RUKO MARGOTO,
S.Pd.SD
 NIY. 196705181994011002

Wirogomo, 20 Maret 2023
Guru Kelas IV


ARLIN AFIFAH
NURHIKMAH

Peneliti


UMI TOHIROH

Lampiran 3a

KISI-KISI SOAL SIKLUS I**Standar Kompetensi**

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tumbuhan dan Fungsinya
- 1.2 Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Batang Tumbuhan dan Fungsinya

No	Indikator Soal	C1	C2	C3	Jumlah Soal
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan jenis akar 2. Menyebutkan struktur bagian-bagian akar 3. Menjelaskan fungsi akar 4. Membedakan struktur batang 5. Menyebutkan bagian-bagian batang pada tumbuhan 6. Menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan 	1,2,4	3,5,6	7,8,9,10	10

KISI-KISI SOAL SIKLUS II**Kompetensi Dasar**

- 1.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

No	Indikator Soal	C1	C2	C3	Jumlah Soal
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan struktur daun 2. Menyebutkan bagian-bagian daun 3. Menjelaskan fungsi daun bagi 	1,2,4	3,5,6	7,8,9,10	10

Lampiran 3b

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Semester : 4 (gasal)
Materi Pokok : Bagian tumbuh tumbuhan

1. Bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah adalah ...?
2. Sebutkan 4 jenis akar khusus yang ada di sekitar...?
3. Pada bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat menyimpan makanan adalah...?
4. Sebutkan jenis-jenis batang yang ada di sekitar...?
5. Bagian batang pada tumbuhan berfungsi untuk...?
6. Jelaskan bagian-bagian batang sesuai jenisnya...?
7. Akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah dan cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama adalah ciri-ciri akar...?
8. Berfungsi menancapkan tumbuhan ke dalam tanah, menyerap air dan mineral dari dalam tanah dan sebagai tempat menyimpan makanan. Berikut adalah fungsi dari...?
9. Sebutkan manfaat tumbuhan bagi manusia...?
10. Sebutkan akar yang mempunyai sifat dan kegunaan khusus...?

Lampiran 3c

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Semester : 4 (gasal)
Materi Pokok : Bagian tumbuh tumbuhan

1. Jelaskan jenis daun berdasarkan struktur tulangnya...
2. Sebutkan jenis daun yang mempunyai bentuk tulang cukup besar yang ada di kebun lingkungan sekolah...
3. Berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang merupakan fungsi dari...
4. Sebutkan tumbuhan yang memiliki struktur daun menyirip yang ada di sekitar lingkungan sekolah...
5. Bagian daun yang memiliki tulang daun seperti garis-garis yang melengkung adalah jenis daun...
6. Jelaskan fungsi daun pada tumbuhan...
7. Sebutkan ciri-ciri daun sejajar...
8. Apa perbedaan antara daun melengkung dengan daun menyirip...
9. Sebutkan manfaat daun bagi makhluk hidup...
10. Sebutkan daun apa saja yang memiliki bentuk daun sejajar yang ada di sekitar kita...

Lampiran 3d

Kunci Jawaban dan Penskoran
Penilaian Hasil Belajar Siklus I

1. Akar
2. Akar gantung, akar pelekat, akar tunjang dan akar napas
3. Akar
4. Batang kayu, batang basah, dan batang rumput
5. - Penyokong tumbuh tumbuhan
 - Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah
 - Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
 - Sebagai jalur jalanya sari-sari makanan untuk disebarakan ke seluruh bagian tumbuhan
6. - Batang Kayu yaitu batang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu
 - Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair
 - Batang rumput yaitu batang yang tidak keras, mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga
7. Akar Tunggang
8. Akar
9. - Sebagai sumber bahan pangan
 - Sebagai bahan prabot rumah, jembatan, dermaga, kapal, layang-layang dan masih banyak lagi
 - Sebagai bahan pembuat obat-obatan
10. Akar gantung, akar pelekat, akar tunjang dan akar napas

Lampiran 3e

Kunci Jawaban dan Penskoran
Penilaian Hasil Belajar Siklus II

1. Daun melengkung, daun menyirip, daun menjari, dan daun sejajar
2. Daun singkong, dan daun pepya
3. Fungsi daun
4. Daun jambu, daun mangga, dan daun nangka
5. Daun melengkung
6. Mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang
7. Tulangnya bergaris sejajar, pada setiap ujung tulang pada daun sejajar akan menyatu, daun sejajar memiliki satu tulang daun besar membujur di tengah
8. Bentuk daun yang berbeda
9. Sebagai sumber bahan pangan manusia dan hewan
10. Daun jagung, daun tebu, daun padi, daun kelapa dan semua jenis rumput

Lampiran 3f

**Lembar Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui
Metode *Field Trip* Siklus I**

Nama Sekolah : SD Negeri Wirogomo 01

Hari/Tanggal : Senin 13 Maret

Kelas/Semester : IV/gasal

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan pernyataan di bawah ini!
2. Berikan skor pada kolom skor. Kriteria penskoran. 1 = Kurang Sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik.

No	Pernyataan	Kriteria penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Guru mengkondisikan kelas				√		4
2.	Guru memimpin do'a untuk mengawali pembelajaran				√		4
3.	Guru melakukan absen pada siswa				√		4
4.	Guru melakukan apersepsi				√		4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√		4
6.	Guru menjelaskan tentang materi				√		4
7.	Guru bertanya pada siswa terkait materi yang dipelajari				√		4
8.	Guru membuat kelompok				√		4

9	Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas				√		4
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan yang ada di kebun sesuai materi yang diberikan				√		4
11.	Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan				√		4
12.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan				√		4
13.	Guru memberikan apersepsi berupa pujian dan alat tulis				√		4
14.	Guru memberikan refleksi pada siswa				√		4
15.	Guru memberikan lembar evaluasi				√		4
Jumlah							60
Rata-rata							80
Kualifikasi							Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{60 \times 100}{75} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Wirogomo, 13 Maret 2023

Peneliti



Umi Tohiroh
18320024

Lampiran 3g

**Lembar Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui
Metode Field Trip Siklus II Pertemuan Kedua**

Nama sekolah : SD Negeri Wirogomo 01

Hari/Tanggal : Senin 20 Maret 2023

Kelas/Semester : IV/gasal

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat indikator dan pernyataan di bawah ini!
2. Berikan skor pada kolom skor. Kriteria penskoran. 1 = Kurang Sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik.

No	Pernyataan	Kriteria penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Guru mengkondisikan kelas					√	5
2.	Guru memimpin do'a untuk mengawali pembelajaran					√	5
3.	Guru melakukan absen pada siswa					√	5
4.	Guru melakukan apersepsi					√	5
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5
6.	Guru menjelaskan tentang materi					√	5
7.	Guru bertanya pada siswa terkait materi yang dipelajari					√	5
8.	Guru membuat kelompok					√	5

9	Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas					√	5
10.	Guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan yang ada di kebun sesuai materi yang diberikan					√	5
11.	Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan					√	5
12.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan					√	5
13.	Guru memberikan apersepsi berupa pujian dan alat tulis				√		4
14.	Guru memberikan refleksi pada siswa			√			3
15.	Guru memberikan lembar evaluasi				√		4
Jumlah							71
Rata-rata							95
Kualifikasi							Amat Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{71 \times 100}{75} \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Wirogomo, 20 Maret 2023

Peneliti



Umi Tohiroh

18320024

Lampiran 4a

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Peringkat
1	AHMAD IQBAL MUFAZAR	75	65	Tuntas
2	AHMAD KHABIBILAH	80	65	Tuntas
3	AHMAD ZAIDAN MUBAROK	50	65	Tidak Tuntas
4	ALIFIA LINTANG MUSTHOFA	80	65	Tuntas
5	ALVIN INDRA CAHYA	75	65	Tuntas
6	ANASTASYA PUTRI	75	65	Tuntas
7	AYUNI AULIA SARI	80	65	Tuntas
8	AZKI FATCHUL KHOIR	50	65	Tidak Tuntas
9	CLARA NATHANIA	75	65	Tuntas
10	DWI AYU MEILANY	75	65	Tuntas
11	ELVITA DIAN PERMATASARI	50	65	Tidak Tuntas
12	HIMATUL ULYA	75	65	Tuntas
13	IBNU IBRAHIM PUTRA	80	65	Tuntas
14	KHAIRA ATIKA SARI	85	65	Tuntas
15	KHOIRUL ANAM AL MUBAROK	85	65	Tuntas
16	KRISMA AGI PRASETYO	50	65	Tidak Tuntas
17	LARAS VINDRIYANI	80	65	Tuntas
18	MAULAYA ANJANI	75	65	Tuntas
19	MUFIDA SYARIF HIDAYATULLAH	50	65	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD LUTHFI ZAENULLAH	85	65	Tuntas
21	NADHRATUS SYALSYA	50	65	Tidak Tuntas
22	NAJWA KHAIRA WILDA	85	65	Tuntas
23	REGA ANDRIAN	50	65	Tidak Tuntas
24	RISTIKA NIKMATUL FIDHA	50	65	Tidak Tuntas
25	SLAMET DARMINTO	50	65	Tidak Tuntas
26	ZAHIRA KUSUMANINGRUM	85	65	Tuntas
27	ZASKIA KHANZA AL VANELLA	50	65	Tidak Tuntas
28	SILVIANA KUSUMA	50	65	Tidak Tuntas
29	DINATUL ASLAMIYAH	50	65	Tidak Tuntas
30	WAHYU ARYA PRATAMA	50	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2000		
Nilai Maksimal		85		
Nilai Minimal		50		

Keterangan :

Ketuntasan Individu = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$

Skor Maksimal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

KKM Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Wirogomo 01

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

Sumber: Data sekunder (KKM SD N Wirogomo 01, 2023)

KKM Klasikal Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Wirogomo 01

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65\%$	Tuntas
$< 65\%$	Tidak Tuntas

Sumber: Data sekunder (KKM SD N Wirogomo 01, 2023)

Lampiran 4b

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Peringkat
1	AHMAD IQBAL MUFAZAR	75	65	Tuntas
2	AHMAD KHABIBILAH	85	65	Tuntas
3	AHMAD ZAIDAN MUBAROK	50	65	Tidak Tuntas
4	ALIFIA LINTANG MUSTHOFA	85	65	Tuntas
5	ALVIN INDRA CAHYA	75	65	Tuntas
6	ANASTASYA PUTRI	75	65	Tuntas
7	AYUNI AULIA SARI	75	65	Tuntas
8	AZKI FATCHUL KHOIR	50	65	Tidak Tuntas
9	CLARA NATHANIA	75	65	Tuntas
10	DWI AYU MEILANY	85	65	Tuntas
11	ELVITA DIAN PERMATASARI	75	65	Tuntas
12	HIMATUL ULYA	80	65	Tuntas
13	IBNU IBRAHIM PUTRA	50	65	Tidak Tuntas
14	KHAIRA ATIKA SARI	80	65	Tuntas
15	KHOIRUL ANAM AL MUBAROK	75	65	Tuntas
16	KRISMA AGI PRASETYO	80	65	Tuntas
17	LARAS VINDRIYANI	75	65	Tuntas
18	MAULAYA ANJANI	75	65	Tuntas
19	MUFIDA SYARIF HIDAYATULLAH	80	65	Tuntas
20	MUHAMMAD LUTHFI ZAENULLAH	75	65	Tuntas
21	NADHRATUS SYALSYA	80	65	Tuntas
22	NAJWA KHAIRA WILDA	75	65	Tuntas
23	REGA ANDRIAN	80	65	Tuntas
24	RISTIKA NIKMATUL FIDHA	80	65	Tuntas
25	SLAMET DARMINTO	75	65	Tuntas
26	ZAHIRA KUSUMANINGRUM	85	65	Tuntas
27	ZASKIA KHANZA AL VANELLA	80	65	Tuntas
28	SILVIANA KUSUMA	85	65	Tuntas
29	DINATUL ASLAMİYAH	85	65	Tuntas
30	WAHYU ARYA PRATAMA	85	65	Tuntas
Jumlah		2.285		
Nilai Maksimal		85		
Nilai Minimal		50		
Siswa Tuntas		27		
Siswa Tidak Tuntas		3		

Lampiran 4c

HASIL PEROLEHAN NILAI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA SIKLUS I

No	Nama siswa	Pernyataan															Jumlah		Nilai	Kriteria
		Awal				Inti								Akhir			Ya	Tidak		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	AIM	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	11	4	73	B
2	AK	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	11	4	73	B
3	AZM	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	1	93	AB
4	ALM	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
5	AIC	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
6	AP	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	√	√	8	7	53	C
7	AAS	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
8	AFK	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B
9	CN	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B

10	DAM	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
11	EDP	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	11	4	73	B
12	HU	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
13	IIP	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
14	KAS	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B
15	KAAM	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B
16	KAP	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
17	LV	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
18	MA	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
19	MSH	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
20	MLZ	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
21	NS	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
22	NKW	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
23	RA	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
24	RNF	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
25	SD	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B

26	ZK	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
27	ZKAV	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
28	SK	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
29	DA	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
30	WAP	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
Jumlah																			1.819	
Nilai Akhir																			60,6	

Wirogomo, 13 Maret 2023

Peneliti



Umi Tohiroh

18320024

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100$$

$$= \frac{11 \times 100}{15}$$

$$= 73$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1819}{30}$$

$$= 60,6$$

Peringkat	Siswa
Amat Baik (A)	11
Baik (B)	4
Cukup (C)	15
Kurang (K)	0
Kurang Sekali (KS)	0

Lampiran 4d

HASIL PEROLEHAN NILAI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA SIKLUS II

No	Nama siswa	Pernyataan															Jumlah		Nilai	Kriteria
		Awal				Inti								Akhir			Ya	Tidak		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	AIM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	0	100	A
2	AK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	0	100	A
3	AZM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	0	100	A
4	ALM	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	12	3	80	A
5	AIC	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	11	4	73	B
6	AP	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	√	√	8	7	53	C
7	AAS	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	7	8	46	C
8	AFK	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	13	2	87	A
9	CN	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	13	2	87	A

10	DAM	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	8	7	53	C
11	EDP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	13	2	87	A
12	HU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	12	3	80	A
13	IIP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	12	3	80	A
14	KAS	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B
15	KAAM	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	11	4	73	B
16	KAP	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	10	5	66	B
17	LV	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	10	5	66	B
18	MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	0	100	A
19	MSH	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	12	3	80	A
20	MLZ	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	13	2	87	A
21	NS	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
22	NKW	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
23	RA	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
24	RNF	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
25	SD	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B

26	ZK	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
27	ZKAV	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
28	SK	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
29	DA	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	11	4	73	B
30	WAP	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	10	5	66	B
Jumlah																		2,273		
Nilai Akhir																		75,7		

Wirogomo, 20 Maret 2023

Peneliti



Umi Tohiroh

18320024

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100 \\
 &= \frac{15 \times 100}{15} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \\
 &= \frac{2,273}{30} \\
 &= 75,7
 \end{aligned}$$

Peringkat	Siswa
Amat Baik (A)	12
Baik (B)	15
Cukup (C)	3
Kurang (K)	0
Kurang Sekali (KS)	0

Lampiran 5a

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

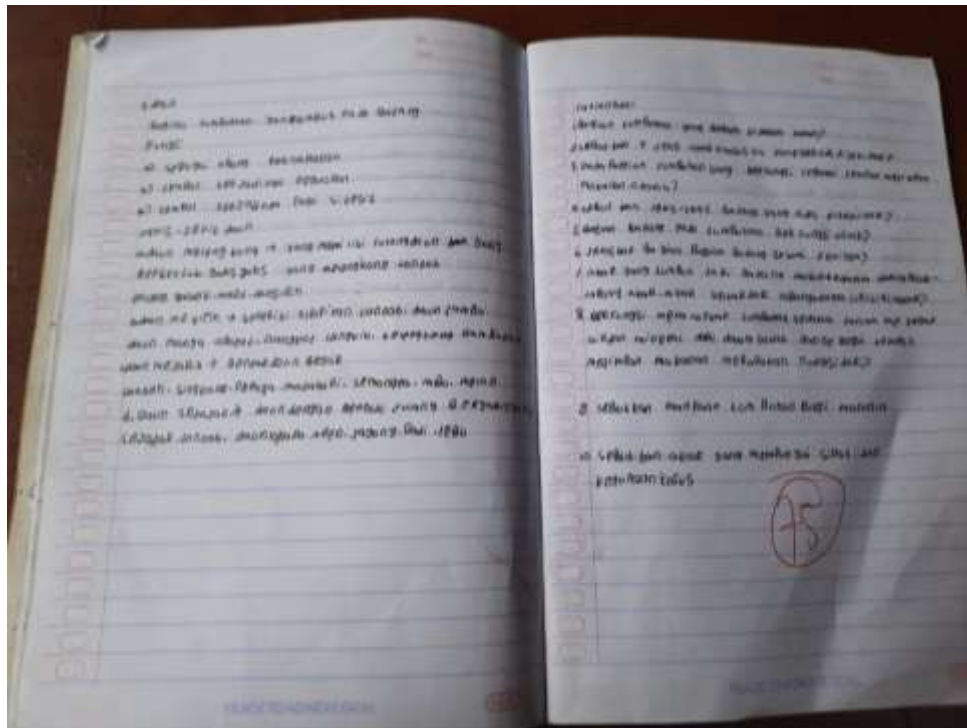
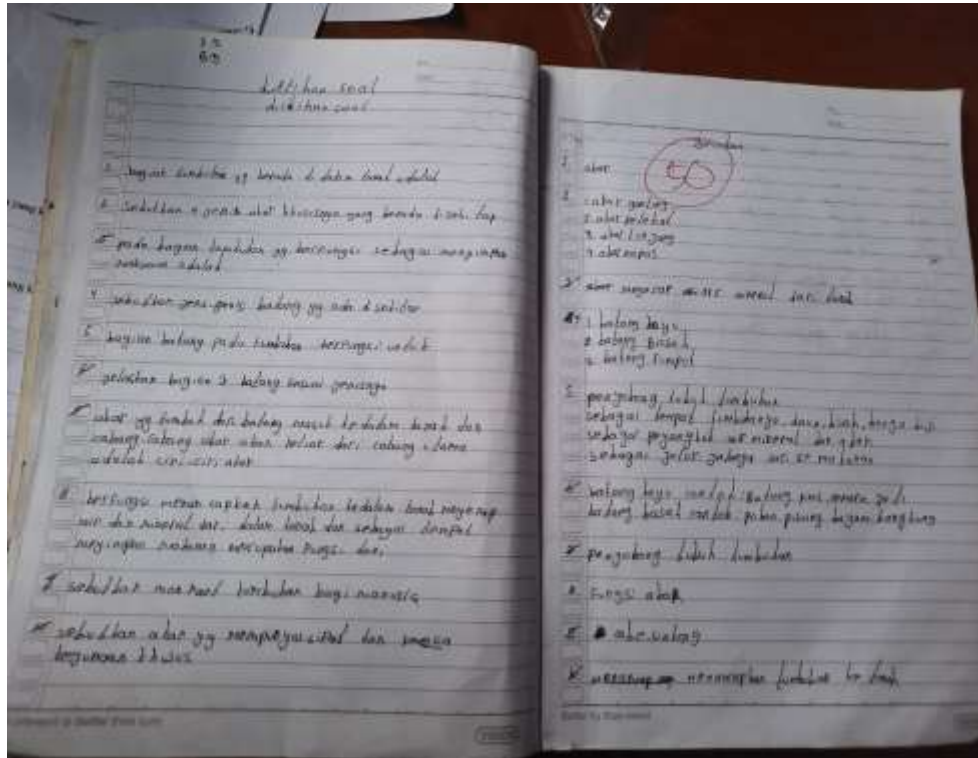
1. Proses Pembelajaran Siklus I



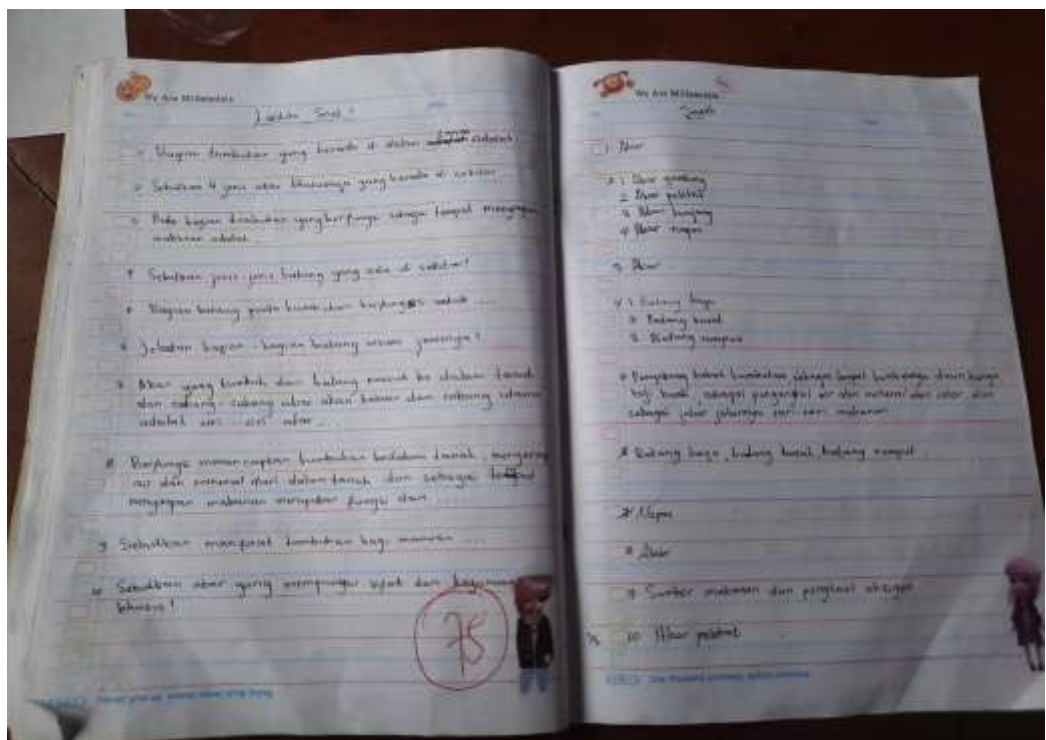
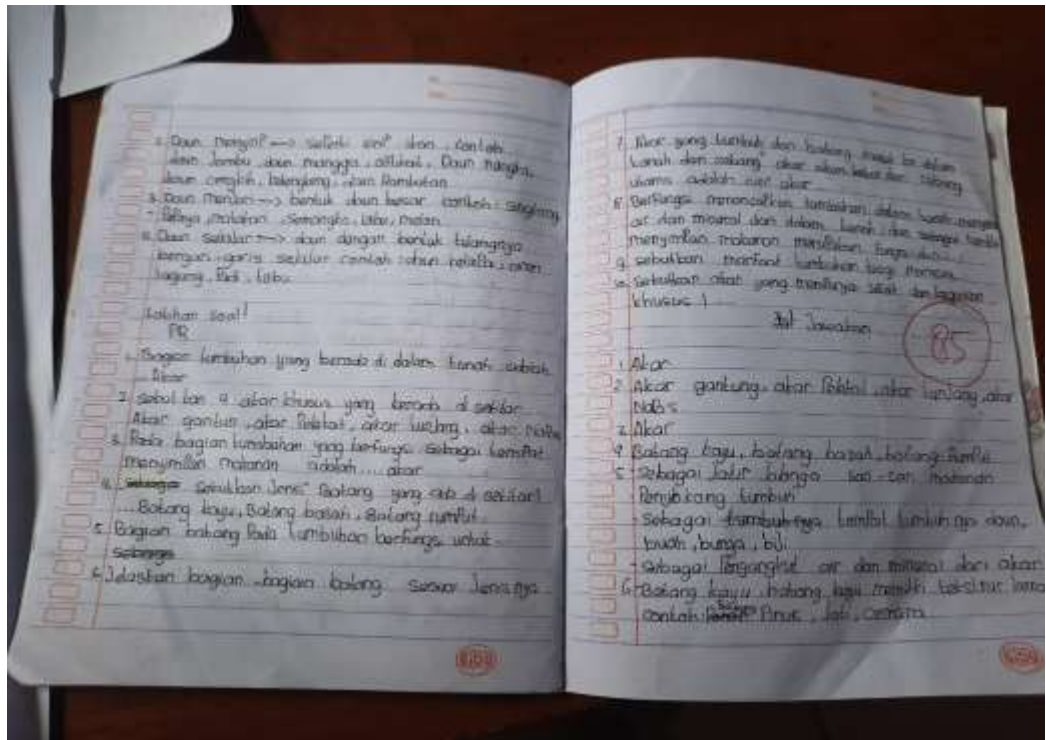
2. Proses Pembelajaran Siklus II



3. Hasil Belajar Siklus I


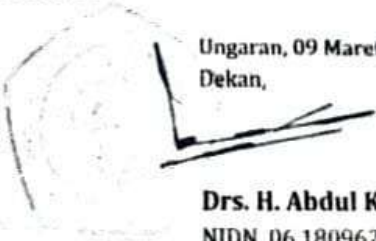


4. Hasil Belajar Siklus II



Lampiran 6a

a. Surat Izin Penelitian

	YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN CUPPI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
	Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180 Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id
<hr/>	
Nomor	: 53 /AI/3/III/2023
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar
Hal	: <u>Izin Penelitian</u>
Kepada	: Yth. Kepala SDN Wirogomo 01 di Banyubiru
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb</p> <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :</p>	
Nama	: Umi Tohiroh
N P M	: 18320024
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Progdi	: PGSD
<p>Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: "penerapan metode <i>field trip</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Wirogomo 01 "</p>	
<p>Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.</p>	
<p>Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	
	Ungaran, 09 Maret 2023 Dekan,
Drs. H. Abdul Karim, MH NIDN. 06.180962.01	

b. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLIAHRAGA
 KORWILCAM BANYUBIRU BIDANG PENDIDIKAN
 UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI WIROGOMO 01
 KECAMATAN BANYUBIRU

Alamat Jl. Telomoyo No. 8 Wirogomo Banyubiru 50664
 Telp. 085740820950

Nomor : 421.2/15/III/2023
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKO MARGOTO, S.Pd, SD
 NIP : 19670518 199401 1 002
 Pangkat/Golongan ruang : Penata Tingkat I, III/d
 Jabatan : Kepala UPTD SPF SD Negeri Wirogomo 01
 Unit Kerja : SPF SDN Wirogomo 01
 Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Banyubiru

Dengan ini Menyetujui bahwa :

Nama : Umi Tohiroh
 NPM : 18320024
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : PGSD

Untuk mengadakan penelitian guna penulisa skripsi yang berjudul " Penerapan Metode Fiel Trip untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Wirogomo 01

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wirogomo, 10 Maret 2023
 Kepala Sekolah

 SUKO MARGOTO, S.Pd, SD
 NIP. 19670518 199401 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Umi Tohiroh dilahirkan pada tanggal 07 Oktober 1997 di Kabupaten Semarang. Anak dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Salam dan Ibu Yamtini. Ia bertempat tinggal dengan suami di desa Kendal Ngisor RT 01 RW 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Pada tahun 2011 lulus dari MI Darusallam Pagergedog Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Tahun 2013 lulus SMP N 3 Banyubiru. Lulus dari SMK Sultan Fattah Salatiga tahun 2016. Pada tahun 2018 masuk di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengantarkan ia untuk memperoleh gelar Sarjana.